



## PROGRAM BAZNAS KOTA YOGYA 17 Mualaf Peroleh Bantuan Modal Usaha

**YOGYA (KR)** - Keberpihakan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya bagi kelompok rentan semakin diperluas. Salah satunya melalui bantuan modal usaha bagi para mualaf atau warga yang baru saja memeluk Islam. Sedikitnya terdapat 17 mualaf yang memperoleh bantuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sekaligus memperkuat keimanannya.

“Sudah ada 17 mualaf yang menerima bantuan. Mereka seluruhnya menjalankan usaha seperti angkringan, katering, toko kelontong, hingga usaha perikanan,” ungkap Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, Jumat (17/12).

Di Kota Yogya total sebenarnya ada 25 calon penerima bantuan dari program Baznas Kota Yogya tersebut. Hanya sesuai kemampuan baru bisa menysasar 17 mualaf. Oleh karena itu para calon penerima dilakukan seleksi oleh masing-masing pembimbing di wilayah.

Syamsul menjelaskan, nilai bantuan yang diterima berbeda-beda. Sebanyak 12 mualaf menerima bantuan Rp 3 juta dan lainnya menerima bantuan Rp 4 juta. Sehingga total nilai bantuan yang disalurkan mencapai Rp 53 juta. Dirinya pun berharap bantuan yang diberikan tersebut dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mualaf dalam mengembangkan kegiatan

usaha yang digeluti dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. “Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat ini banyak usaha yang terdampak termasuk usaha yang dijalankan oleh penerima bantuan. Harapannya, tambahan dana tersebut bisa menjadi modal untuk melanjutkan usaha,” imbaunya.

Sementara Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan salah satu nilai yang diajarkan dalam agama adalah kebersamaan dan kepedulian. Bantuan itu pun merupakan bentuk perhatian kepada para mualaf untuk bersama-sama bangkit kembali dengan kepercayaan dan keyakinan pada agama baru yang dianut.

Heroe juga berharap, bantuan yang digulirkan dari pentasyarufan zakat tersebut bisa memberikan kemanfaatan bagi penerima. Terutama dalam mengembangkan usahanya agar menjadi semakin besar. “Saat sudah menerima keuntungan atau pendapatan, maka jangan melupakan kewajiban yang harus dipenuhi yaitu membayar zakat,” pesannya.

Hal ini karena setiap zakat yang dibayarkan akan kembali diputar untuk membantu umat muslim lain yang membutuhkan bantuan. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup sehingga kesejahteraan umat bisa terwujud. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005